



**PEDOMAN PENDATAAN NILAI RAPOR
(SMP/MTs, SMA/MA, DAN SMK)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
2012**

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Hasil yang Diharapkan	4
E. Penyelenggara	4
F. Jenis Data	6
G. Mekanisme Pengumpulan Data	7
H. Koordinasi dan Kolaborasi	7
I. Koordinasi dan Sinkronisasi Data	8
J. Penutup	9
Lampiran-1: STRUKTUR KURIKULUM SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK	10
Lampiran-2: PETUNJUK TEKNIS UNTUK PETUGAS PENGELOLAAN DATA RAPOR DI PROPINSI DAN KABUPATEN/KOTA	23
Lampiran-3: PETUNJUK TEKNIS UNTUK PETUGAS ENTRI DATA RAPOR DI SEKOLAH/ MADRASAH	27

A. Latar Belakang

Evaluasi dan penilaian hasil belajar merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 sampai dengan pasal 66, penilaian terhadap hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan secara terus menerus, baik selama proses belajar mengajar, pada akhir semester, maupun pada akhir jenjang. Data hasil penilaian dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti program perbaikan pembelajaran, penetapan kenaikan kelas, penetapan kelulusan, seleksi ke jenjang berikutnya, dan pengambilan kebijakan lainnya.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang biasa disebut sebagai penilaian formatif, lebih ditujukan untuk kepentingan perbaikan pembelajaran, baik dari segi peserta didik, pendidik, metode dan strategi, serta sarana dan media pembelajaran. Adapun penilaian hasil belajar pada akhir semester dan akhir tingkatan (kelas), yang biasa disebut sebagai penilaian sumatif, ditujukan untuk mengukur ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, yang selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, apakah peserta didik berhak untuk melanjutkan pada tingkatan berikutnya atau harus mengulang (tinggal kelas).

Penilaian hasil belajar yang dilakukan pada akhir jenjang pendidikan, yang biasa disebut dengan sistem ujian akhir (ujian sekolah maupun ujian nasional) dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar kompetensi lulusan (SKL). Di samping itu, nilai hasil ujian akhir juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kelulusan dari satuan pendidikan dan pertimbangan dalam sistem seleksi masuk ke jenjang berikutnya.

Sejak tahun pelajaran 2010/2011, nilai rapor untuk beberapa mata pelajaran juga digunakan sebagai salah satu komponen dalam penetapan kelulusan ujian nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/ Madrasah dan Ujian Nasional, salah satu syarat kelulusan dari satuan

pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK) adalah nilai akhir yang diperoleh dari formulasi nilai ujian nasional dan nilai sekolah. Yang dimaksud dengan nilai sekolah adalah nilai ujian sekolah dan nilai rapor semester 7 sampai dengan semester 11 untuk SD/MI, semester 1 sampai dengan semester 5 untuk SMP/ MTs dan SMK, dan semester 3 sampai dengan semester 5 untuk SMA/ MA.

Pada sistem penerimaan mahasiswa baru, khususnya perguruan tinggi negeri, nilai rapor siswa SMA/MA dan SMK dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kelulusan seleksi. Sistem seleksi yang menggunakan nilai rapor tersebut adalah jalur undangan (dahulu PMDK). Terkait dengan sistem seleksi tersebut, mulai tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merencanakan adanya kebijakan untuk melakukan integrasi antara sistem ujian SMA/MA dan SMK dengan sistem seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Dengan demikian, data peserta didik, nilai rapor, dan nilai UN akan menjadi sebuah sistem pendataan yang terintegrasi dengan sistem seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Mengingat fungsi dan manfaat data peserta didik dan nilai rapor dalam berbagai kepentingan, maka diperlukan desain dan sistem pengelolaan data yang sistematis, valid, dan reliabel. Desain dan sistem tersebut mencakup (1) penetapan ruang lingkup pendataan, (2) metode pengumpulan data, (3) penyiapan infra-struktur pendukung (*software, hardware, dan sarana/prasarana*), serta (4) penyiapan sumber daya manusia (*sosialisasi dan pembekalan*).

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 12/C/KEP/TU/2008 tentang Bentuk dan Tatacara Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, DAN SMA/ MA/ SMK/ SMALB).

C. Ruang Lingkup

1. Cakupan Data

Data yang akan dikumpulkan pada kegiatan ini mencakup identitas individu peserta didik (yang di dalamnya mencakup sekolah/madrasah, kabupaten dan propinsi), dan seluruh nilai rapor individu yang telah dimiliki peserta didik.

2. Jenis/jenjang pendidikan

Ruang lingkup kegiatan ini adalah seluruh siswa pada sekolah dan madrasah, baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Namun demikian mengingat berbagai pertimbangan, ruang lingkup kegiatan ini dibatasi pada SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.

3. Kelas dan Semester

a. SMP/MTs

Untuk siswa SMP/MTs, data yang dikumpulkan adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Nilai rapor yang dikumpulkan pada awal semester genap adalah: (1) nilai rapor semester 1 untuk siswa kelas VII; (2) nilai rapor semester 1, 2, dan 3 untuk siswa kelas VIII; dan (3) nilai rapor semester 1 sampai dengan 5 untuk siswa kelas IX.

b. SMA/MA dan SMK

Untuk siswa SMA/MA dan SMK, data yang dikumpulkan adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII. Nilai rapor yang dikumpulkan pada awal semester genap adalah: (1) nilai rapor semester 1 untuk siswa kelas X; (2) nilai rapor

semester 1, 2, dan 3 untuk siswa kelas XI; dan (3) nilai rapor semester 1 sampai dengan 5 untuk siswa kelas XII.

4. Komponen dan Aspek

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kelompok mata pelajaran dan aspek penilaian mencakup:

No	Kelompok Mata Pelajaran	Kognitif	Psikomotorik	Afeksi
1	Agama dan Akhlak Mulia	√	-	√
2	Pendidikan Kewarganegaraan	√	-	√
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	Disesuaikan dengan karakteristik materi yang dinilai		
4	Estetika	-	√	√
5	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	√	√	√

Pada kegiatan pengelolaan data rapor ini, nilai yang dikumpulkan adalah nilai kompetensi yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, untuk semua mata pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum, termasuk muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, serta akhlak dan kepribadian.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain: (1) dikembangkannya desain dan sistem pengelolaan data rapor, (2) dilakukannya sosialisasi kebijakan dan teknis kegiatan pengelolaan data rapor, serta (3) diperolehnya data nilai rapor secara sistematis, valid, dan reliabel.

E. Penyelenggara

Penyelenggara kegiatan pengelolaan data rapor terdiri dari: (1) Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik), Balitbang Kemdikbud; (2) Dinas Pendidikan Propinsi dan Kantor Kemenag Propinsi; (3) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota; dan (4) sekolah/madrasah.

1. Tugas dan tanggungjawab Puspendik adalah:
 - a. menyusun desain dan sistem pengelolaan data rapor termasuk perangkat lunak (program aplikasi);
 - b. melakukan sosialisasi sistem dan perangkat lunak, serta koordinasi dengan Dinas Pendidikan Propinsi, Kantor Kemenag Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota;
 - c. Menerima file database dari *stakeholders* di propinsi, kabupaten/kota, dan sekolah/madrasah;
 - d. mengelola database secara nasional; dan
 - e. melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan *stakeholders* di tingkat pusat
2. Tugas dan tanggungjawab Dinas Pendidikan Provinsi dan Kantor Kemenag Propinsi adalah:
 - a. melakukan koordinasi dengan Puspendik, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, serta sekolah/madrasah;
 - b. melakukan validasi dan verifikasi data;
 - c. mengelola database di daerah/wilayahnya; dan
 - d. mengirimkan file database ke Puspendik.
3. Tugas dan tanggungjawab Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota adalah:
 - a. melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi atau Kantor Kemenag Propinsi dan sekolah/madrasah;
 - b. melakukan validasi dan verifikasi data;
 - c. mengelola database di daerahnya; dan
 - d. mengirimkan file database ke Puspendik melalui Dinas Pendidikan Propinsi atau Kantor Kemenag Propinsi.
4. Tugas dan tanggungjawab sekolah dan madrasah adalah:
 - a. melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota atau Kantor Kemenag Kabupaten/Kota
 - b. menyiapkan data rapor yang mencakup identitas peserta didik dan nilai rapor;
 - c. melakukan entri data sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis
 - d. melakukan validasi dan verifikasi data;

- e. mengelola database; dan
- f. mengirimkan database ke Puspendik melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kemenag Kabupaten/Kota.

F. Jenis Data

Data yang dikelola dalam kegiatan ini terdiri dari identitas peserta didik dan nilai rapor.

1. Identitas peserta didik mencakup:

- a. Kode Sekolah/Madrasah
- b. NPSN
- c. Nama Peserta Didik (lengkap)
- d. Nomor Induk (di sekolah/madrasah)
- e. NISN (jika memiliki)
- f. Tempat Lahir
- g. Tanggal Lahir
- h. Jenis Kelamin
- i. Kelas Paralel
- j. Nomor Peserta Ujian Nasional jenjang sebelumnya
- k. Jurusan/Program Studi (khusus untuk SMA/MA dan SMK)

2. Nilai Rapor mencakup nilai semua mata pelajaran (sesuai dengan struktur kurikulum) untuk semua semester yang dimiliki:

SMP/MTs			SMA/MA dan SMK		
KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
SMT – 1	SMT – 1, 2, 3	SMT – 1,2,3,4,5	SMT - 1	SMT – 1, 2, 3	SMT – 1,2,3,4,5

(Daftar mata pelajaran setiap jenis dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Lampiran-1).

G. Mekanisme Pengumpulan Data

Secara garis besar, mekanisme pengumpulan data adalah sebagai berikut:

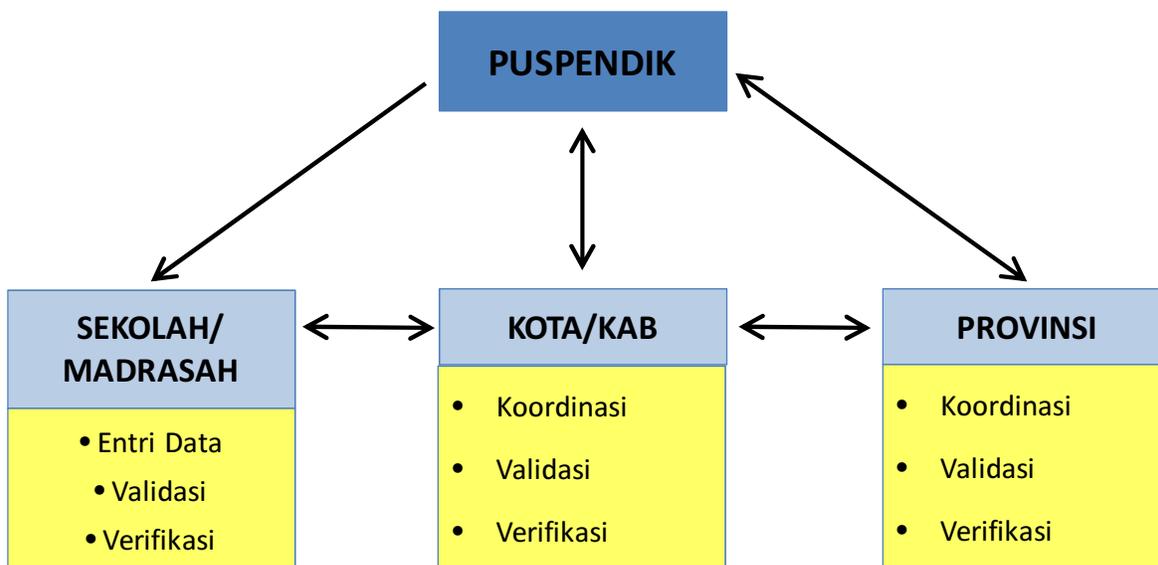
1. Puspendik mendistribusikan perangkat lunak dan petunjuk teknis ke sekolah/madrasah melalui: (1) Dinas Pendidikan Propinsi atau Kantor Kemenag Propinsi dan (2) Dinas Kabupaten/Kota atau Kantor Kemenag Kabupaten/Kota – secara berjenjang.
2. Sekolah/madrasah melakukan entri data (termasuk validasi dan verifikasi). Selanjutnya, database hasil entri dikirimkan ke Puspendik melalui (1) Dinas Kabupaten/Kota atau Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan (2) Dinas Pendidikan Propinsi atau Kantor Kemenag Propinsi – secara berjenjang.
3. Puspendik mengelola database dan berkoordinasi dengan *stakeholders* di tingkat pusat untuk pemanfaatan dan tindak lanjut.

Adapun prosedur secara rinci bagi petugas pengelolaan data rapor di tingkat propinsi, kabupaten/kota, dan sekolah/madrasah dapat dilihat pada PETUNJUK TEKNIS yang dimuat dalam Lampiran-2 dan Lampiran-3.

H. Koordinasi dan Kolaborasi

Pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data rapor memerlukan koordinasi dan kolaborasi dengan: (1) Dinas Pendidikan Propinsi dan Kantor Kemenag Propinsi, (2) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, serta (3) sekolah dan madrasah. Bagan koordinasi dan kolaborasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

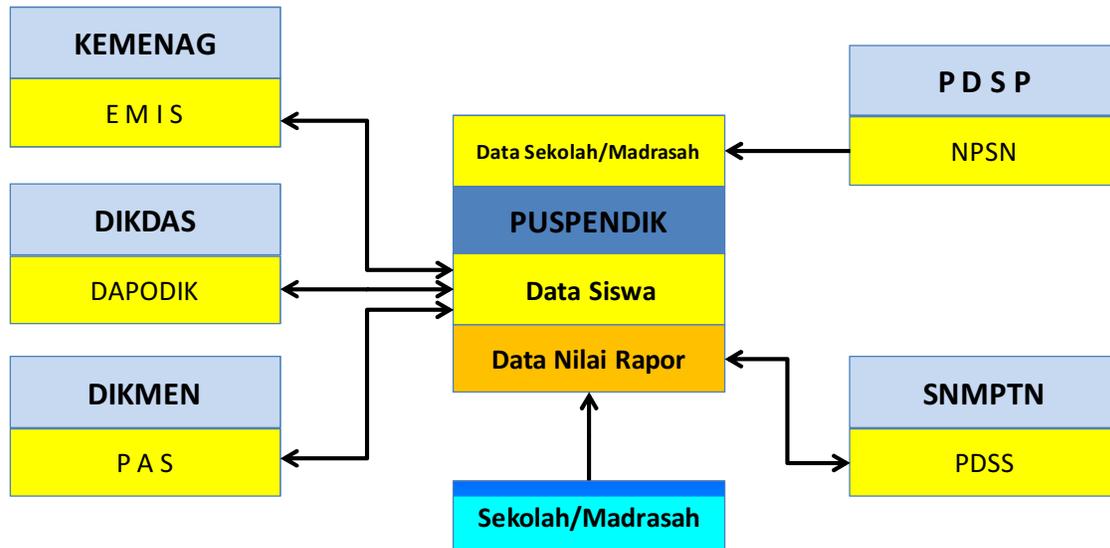
KOORDINASI DAN KOLABORASI PENGELOLAAN DATA NILAI RAPOR



I. Koordinasi dan Sinkronisasi Data

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data rapor ini terkait dengan identitas data satuan pendidikan dan identitas peserta didik. Kedua identitas tersebut merupakan bagian dari beberapa kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh berbagai pihak, seperti Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Program Aplikasi Sekolah (PAS) oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) oleh Pusat Data dan Statistik Pendidikan, serta Educational Management & Information System (EMIS) yang dikelola oleh Kementerian Agama. Dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi dalam pengumpulan data serta untuk menjaga akurasi dan konsistensi data, maka perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan berbagai *stakeholders* pengelola data. Berikut ini bagan koordinasi dan sinkronisasi data nilai rapor.

KOORDINASI DAN SINKRONISASI DATA NILAI RAPOR



J. Penutup

Desain ini disusun sebagai pedoman bagi semua pihak dalam perencanaan, penerapan, sampai dengan evaluasi dan pemantauan. Masukan dan saran perbaikan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan program.

Lampiran -1

Struktur Kurikulum SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK

Lampiran-1-A:

Struktur Kurikulum SMP - Kelas VII, VIII, dan IX (Semester 1 s/d 6)

No	Komponen	Keterangan
A.	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	
3	Bahasa Indonesia	
4	Bahasa Inggris	
5	Matematika	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	
8	Seni Budaya	
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
10	Pilihan : **) a. Keterampilan b. Teknologi Informasi dan Komunikasi	
11	Mulok ***) a. _____ b. _____	
B.	Pengembangan Diri	
1.		

Lampiran-1-B:

Struktur Kurikulum MTs - Kelas VII, VIII, dan IX (Semester 1 s/d 6)

No	Komponen	Keterangan
A.	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama Islam	
	a. Al-Qur'an-Hadis	
	b. Akidah-Akhlak	
	c. Fikih	
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	
3	Bahasa Indonesia	
4	Bahasa Arab	
5	Bahasa Inggris	
6	Matematika	
7	Ilmu Pengetahuan Alam	
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	
9	Seni Budaya	
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
11	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	
B.	Muatan Lokal *)	
C.	Pengembangan Diri **)	

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Lampiran-1-C:

Struktur Kurikulum SMA Semester 1 dan 2 (Kelas X)

No	Komponen	Keterangan
A	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	
3	Bahasa Indonesia	
4	Bahasa Inggris	
5	Matematika	
6	Fisika	
7	Biologi	
8	Kimia	
9	Sejarah	
10	Geografi	
11	Ekonomi	
12	Sosiologi	
13	Seni Budaya	
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
16	Keterampilan/ Bahasa Asing **)	
B	Muatan Lokal **)	

**) Diisi dengan Keterampilan/Bahasa Asing yang diikuti peserta didik*

***) Diisi dengan jenis program muatan lokal yang diikuti peserta didik*

Lampiran-1-D:

Struktur Kurikulum SMA – IPA Semester 3,4,5, dan 6

No	Komponen	Keterangan
A	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	
3	Bahasa Indonesia	
4	Bahasa Inggris	
5	Matematika	
6	Fisika	
7	Kimia	
8	Biologi	
9	Sejarah	
10	Seni Budaya	
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
13	Keterampilan/ Bahasa Asing *)	
B	Muatan Lokal **)	

**) Diisi dengan Keterampilan/Bahasa Asing yang diikuti peserta didik*

***) Diisi dengan jenis program muatan lokal yang diikuti peserta didik*

Lampiran—1-E:

Struktur Kurikulum SMA – IPS Semester 3,4,5, dan 6

No	Komponen	Keterangan
A	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	
3	Bahasa Indonesia	
4	Bahasa Inggris	
5	Matematika	
6	Sejarah	
7	Geografi	
8	Ekonomi	
9	Sosiologi	
10	Seni Budaya	
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
13	Keterampilan/Bahasa Asing *)	
B	Muatan Lokal **)	

**) Diisi dengan Keterampilan/Bahasa Asing yang diikuti peserta didik*

***) Diisi dengan jenis program muatan lokal yang diikuti peserta didik*

Lampiran-1-F:

Struktur Kurikulum SMA – BAHASA Semester 3,4,5, dan 6

No	Komponen	Keterangan
A	Pendidikan Agama	
1	Pendidikan Kewarganegaraan	
2	Bahasa Indonesia	
3	Bahasa Inggris	
4	Matematika	
5	Sastra Indonesia	
6	Antropologi	
7	Bahasa Asing *)	
8	Sejarah	
9	Seni Budaya	
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
11	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
13	Keterampilan/Bahasa Asing *)	
B	Muatan Lokal **)	

**) Diisi dengan Keterampilan/Bahasa Asing yang diikuti peserta didik*

***) Diisi dengan jenis program muatan lokal yang diikuti peserta didik*

Lampiran-1-G:

Struktur Kurikulum MA Semester 1 dan 2

No	Komponen	Keterangan
A.	Mata Pelajaran	
1	Pendidikan Agama Islam	
	a. Al-Qur'an-Hadis	
	b. Akidah-Akhlak	
	c. Fiqih	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	
3	Bahasa Indonesia	
4	Bahasa Arab	
5	Bahasa Inggris	
6	Matematika	
7	Fisika	
8	Biologi	
9	Kimia	
10	Sejarah	
11	Geografi	
12	Ekonomi	
13	Sosiologi	
14	Seni Budaya	
15	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi	
17	Keterampilan/Bahasa Asing	
B	Muatan Lokal *)	
C	Pengembangan Diri **)	

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Lampiran-1-H:

Struktur Kurikulum MA – IPA Kelas XI-XII (Semester 3,4,5, dan 6)

No	Komponen	SMT-3	SMT-4	SMT-5	SMT-6
A.	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama Islam	v	v	v	v
	a. Al-Qur'an-Hadis	v	v	v	v
	b. Akidah-Akhlak	v	v	-	-
	c. Fikih	v	v	v	v
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	v	v
2	Pendidikan Kewarganegaraan	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v
4	Bahasa Arab	v	v	v	v
5	Bahasa Inggris	v	v	v	v
6	Matematika	v	v	v	v
7	Fisika	v	v	v	v
8	Kimia	v	v	v	v
9	Biologi	v	v	v	v
10	Sejarah	v	v	v	v
11	Seni Budaya	v	v	v	v
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	v	v	v	v
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	v	v	v	v
14	Keterampilan/Bahasa Asing	v	v	v	v
B	Muatan Lokal *)	v	v	v	v
C	Pengembangan Diri **)	v	v	v	v

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Lampiran-1-l:

Struktur Kurikulum MA – IPS Kelas XI-XII (Semester 3,4,5, dan 6)

No	Komponen	SMT-3	SMT-4	SMT-5	SMT-6
A.	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama Islam	v	v	v	v
	a. Al-Qur'an-Hadis	v	v	v	v
	b. Akidah-Akhlak	v	v	-	-
	c. Fiqih	v	v	v	v
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	v	v
2	Pendidikan Kewarganegaraan	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v
4	Bahasa Arab	v	v	v	v
5	Bahasa Inggris	v	v	v	v
6	Matematika	v	v	v	v
7	Sejarah	v	v	v	v
8	Geografi	v	v	v	v
9	Ekonomi	v	v	v	v
10	Sosiologi	v	v	v	v
11	Seni Budaya	v	v	v	v
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	v	v	v	v
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	v	v	v	v
14	Keterampilan/Bahasa Asing	v	v	v	v
B	Muatan Lokal *)	v	v	v	v
C	Pengembangan Diri **)	v	v	v	v

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diajarkan oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Lampiran-1-J:

Struktur Kurikulum MA – BAHASA Kelas XI-XII (Semester 3,4,5, dan 6)

No	Komponen	SMT-3	SMT-4	SMT-5	SMT-6
A.	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama Islam	v	v	v	v
	a. Al-Qur'an-Hadis	v	v	v	v
	b. Akidah-Akhlak	v	v	-	-
	c. Fikih	v	v	v	v
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	v	v
2	Pendidikan Kewarganegaraan	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v
4	Bahasa Arab	v	v	v	v
5	Bahasa Inggris	v	v	v	v
6	Bahasa Asing *)	v	v	v	v
7	Matematika	v	v	v	v
8	Sastra Indonesia	v	v	v	v
9	Antropologi	v	v	v	v
10	Sejarah	v	v	v	v
11	Seni Budaya	v	v	v	v
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	v	v	v	v
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	v	v	v	v
14	Keterampilan	v	v	v	v
B	Muatan Lokal *)	v	v	v	v
C	Pengembangan Diri **)	v	v	v	v

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).

***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Lampiran-1-K:

Struktur Kurikulum MA – KEAGAMAAN Kelas XI-XII (Semester 3,4,5, dan 6)

No	Komponen	SMT-3	SMT-4	SMT-5	SMT-6
A.	Mata Pelajaran				
1	Pendidikan Agama Islam	v	v	v	v
	a. Akhlak	v	v	v	v
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	v	v	v	v
2	Pendidikan Kewarganegaraan	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v
4	Bahasa Arab	v	v	v	v
5	Bahasa Inggris	v	v	v	v
6	Matematika	v	v	v	v
7	Seni Budaya	v	v	v	v
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	v	v	v	v
9	Tafsir	v	v	v	v
10	Hadis	v	v	v	v
11	Fikih	v	v	v	v
12	Ilmu Kalam	v	v	v	v
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	v	v	v	v
14	Keterampilan	v	v	v	v
B	Muatan Lokal *)	v	v	v	v
C	Pengembangan Diri **)	v	v	v	v

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- ***) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Lampiran-1-L:

Struktur Kurikulum SMK

Contoh: Bidang Keahlian: Teknologi Industri -- Program Keahlian: Kimia Industri

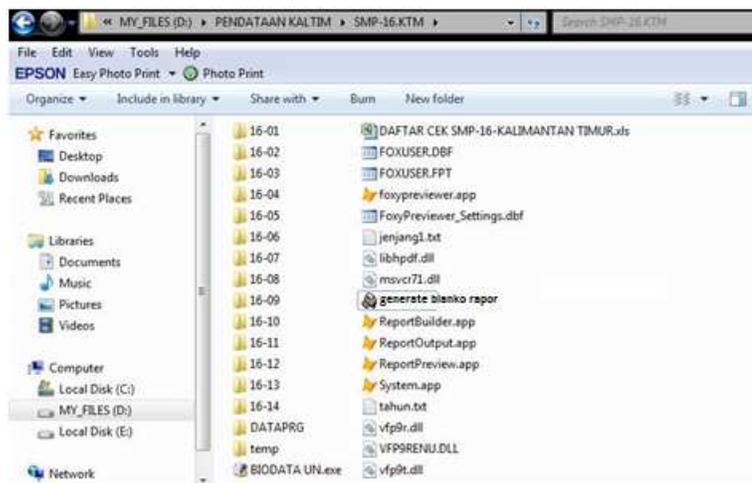
No	Komponen
I NORMATIF	
1	Pendidikan Agama Islam
2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
5	Seni Rupa
6	Seni Musik
7	Seni Tari
II ADAPTIF	
1	Bahasa Inggris
2	Matematika
3	IPA
4	Kimia
5	Fisika
6	Ilmu Pengetahuan Sosial
7	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi
8	Kewirausahaan
III PRODUKTIF (Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan)	
1	Melakukan Percobaan Reaksi Kimia
2	Membersihkan Area Kerja
3	<i>Membaca dan Mencatat Skala-skala Ukur Instrumen-instrumen Lokal</i>
4	Memilih dan Menggunakan Alat Pelindung Diri
5	Melaksanakan Environment Health and Safety Mengikuti SOP
6	Menyiapkan Bahan Baku dan Bahan Pendukung Mengikuti Instruksi Kerja
7	Bekerja dengan Aman Menggunakan Material dan Bahan Kimia Industri
IV MUATAN LOKAL	
1	Bahasa Sunda
2	Melakukan fermentasi dalam industri kimia

Catatan: Struktur Kurikulum SMK untuk setiap bidang keahlian dan program keahlian disesuaikan dengan Petunjuk Teknis Pelaporan Hasil Belajar yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMK.

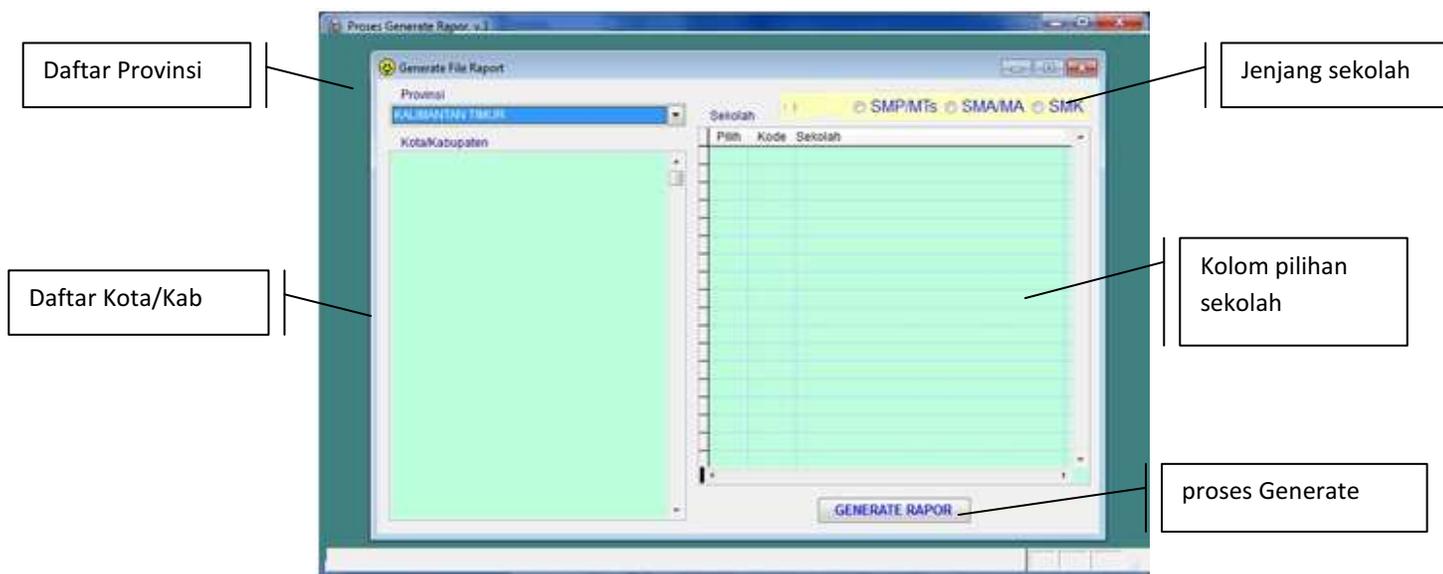
Lampiran-2

PETUNJUK TEKNIS UNTUK PETUGAS PENGELOLAAN DATA RAPOR DI PROPINSI DAN KABUPATEN/KOTA

1. Petugas pengelolaan data rapor di tingkat propinsi dan kabupaten/kota dapat mengenerate file EXCEL untuk pengisian BIODATA berdasarkan data pendaftaran calon peserta Ujian Nasional (UN).
2. Prosedur untuk membangkitkan (*generate*) file EXCEL adalah sebagai berikut:
 - a. Program aplikasi “Generate File Rapor” berupa file **generate blanko rapor.exe** yang dapat diunduh pada <http://forumdata.infoun.info>
 - b. Setelah diunduh, *copy*-kan file **generate blanko rapor.exe** tersebut ke dalam sub-direktori yang sudah berisi file-file pengolahan data biodata untuk UN. Berikut ini adalah contoh gambar sub-direktori pendataan calon peserta UN.



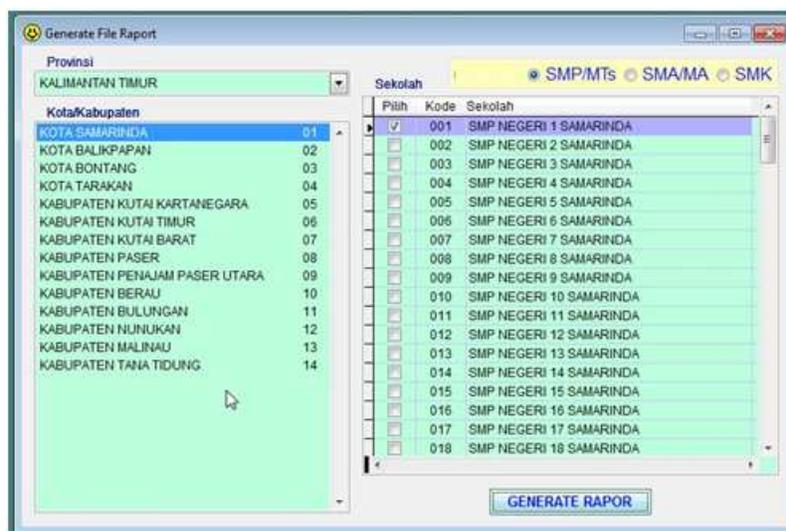
- c. Jalankan file **generate blanko rapor.exe** dengan cara klik file tersebut, sehingga muncul tampilan berikut:



Sebagai catatan, aplikasi tersebut memiliki beberapa menu, yaitu:

- Propinsi : berisi daftar propinsi
- Kota/Kabupaten : berisi daftar Kota/Kabupaten (apabila kita memilih propinsi)
- Sekolah : untuk memilih jenjang/jenis pendidikan
- Daftar Sekolah : berisi daftar sekolah yang akan diproses

d. Pilih propinsi, kemudian jenjang sekolah. Sebagai contoh, setelah dipilih propinsi Kalimantan Timur, maka akan tampak daftar nama kabupaten, di mana pada bagian kanan terdapat daftar nama sekolah, seperti tampilan berikut:

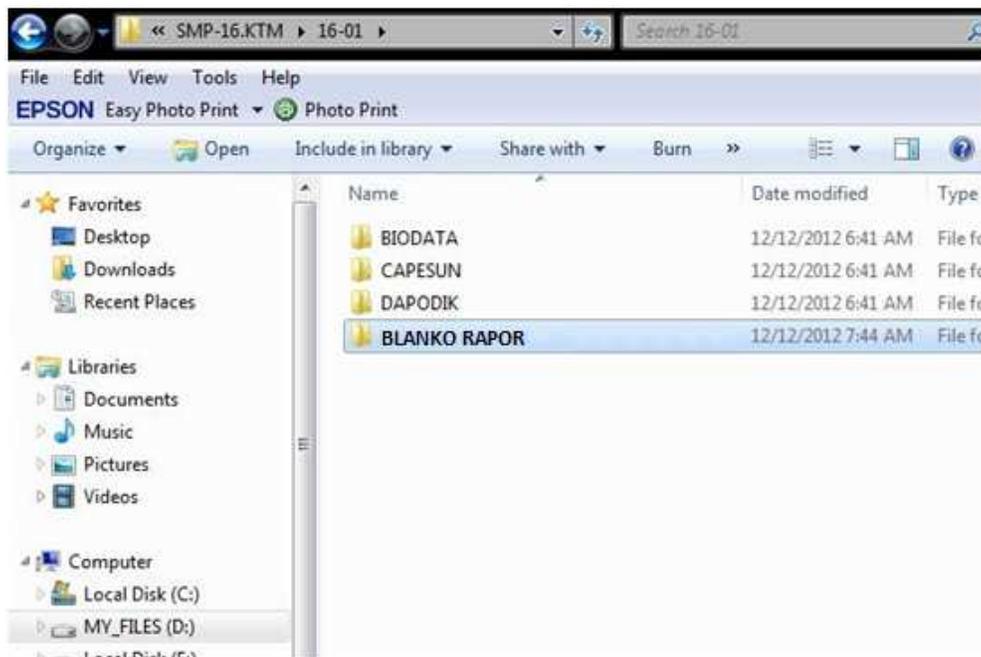


- e. Pemilihan sekolah dilakukan dengan cara klik pada nama sekolah tersebut. Pemilihan ini dapat dilakukan untuk sekolah tertentu atau seluruh sekolah dalam satu kabupaten/kota.
- f. Setelah menentukan sekolah-sekolah yang akan diproses, klik tombol GENERATE RAPOR sehingga program aplikasi melakukan proses pembangkitan. Selanjutnya, klik OK jika proses telah selesai dan muncul tampilan berikut.



Catatan:

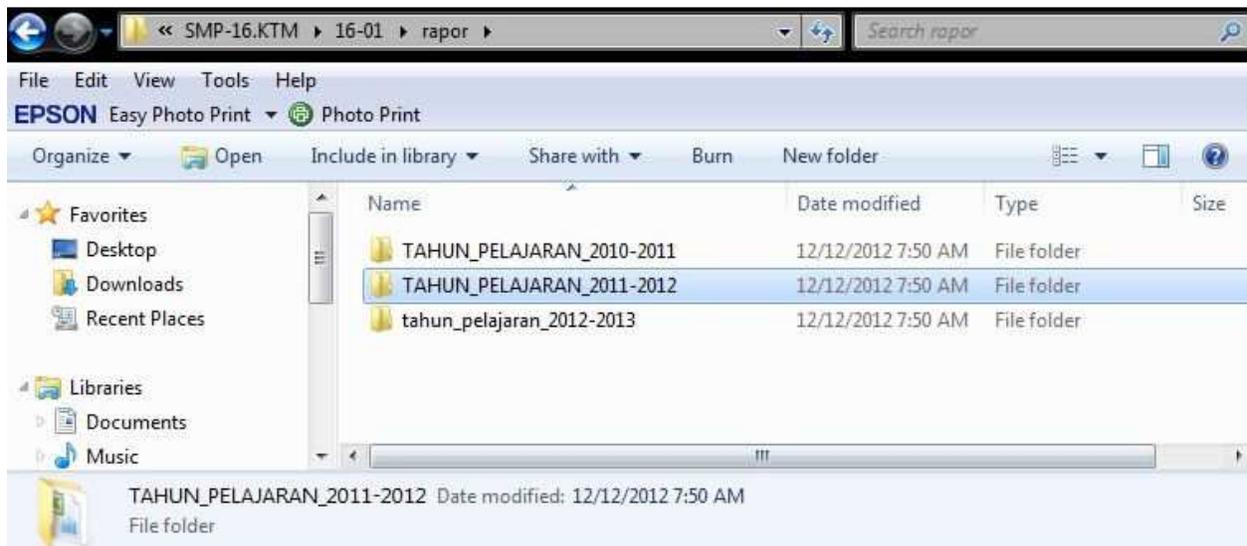
- (1) file yang dihasilkan dari proses *generate* terdapat di dalam sub-direktori yang diberi nama sub-direktori “\rapor”. Sebagai contoh, pada proses di atas akan disimpan pada: **16-01\blanko-rapor** seperti pada gambar berikut.



(2) Di dalam sub-direktori rapor terdapat beberapa sub-direktori yang terbentuk, yaitu:

- TAHUN PELAJARAN 2010-2011; Format untuk meng-entri kelas 3
- TAHUN PELAJARAN 2011-2012; Format untuk meng-entri kelas 2
- TAHUN PELAJARAN 2012-2013; Format untuk meng-entri kelas 1

Berikut ini adalah gambar sub-direktori tersebut.



(3) Di dalam setiap sub-direktori terdapat file *EXCEL*, masing-masing adalah:

- **TAHUN PELAJARAN 2010-2011 (Kelas 9)**
 - RAPOR-TAHUN_MASUK_2010-1601001P-SMP NEGERI 1 SAMARINDA, KOTA SAMARINDA.XLS
- **TAHUN PELAJARAN 2011-2012 (Kelas 8)**
 - RAPOR-TAHUN_MASUK_2011-1601001P-SMP NEGERI 1 SAMARINDA, KOTA SAMARINDA.XLS
- **TAHUN PELAJARAN 2012-2013 (Kelas 7)**
 - RAPOR-TAHUN_MASUK_2012-1601001P-SMP NEGERI 1 SAMARINDA, KOTA SAMARINDA.XLS

File-file tersebut selanjutnya didistribusikan ke masing-masing sekolah sebagai format untuk dilakukan entri data nilai rapor.

**PETUNJUK TEKNIS UNTUK PETUGAS ENTRI DATA RAPOR
DI SEKOLAH/MADRASAH**

1. Setiap sekolah/madrasah menerima 3 (tiga) file EXCEL, masing-masing untuk siswa dengan tahun masuk 2010, 2011, dan 2012. Bagi sekolah/madrasah yang telah terdaftar pada sistem Ujian Nasional yang dilakukan oleh Puspendik, penetapan nama file dilakukan secara otomatis melalui program “*generate*” yang mencakup tahun masuk, kode sekolah/madrasah, nama sekolah/madrasah, dan nama kabupaten/kota. Sebagai contoh, untuk MTs Negeri 66 Kota Yogyakarta, akan memperoleh file:
 - a. RAPOR-TAHUN_MASUK_2010-0401004P-MTs NEGERI 66, KOTA YOGYAKARTA
 - b. RAPOR-TAHUN_MASUK_2011-0401004P-MTs NEGERI 66, KOTA YOGYAKARTA
 - c. RAPOR-TAHUN_MASUK_2012-0401004P-MTs NEGERI 66, KOTA YOGYAKARTA

File pertama digunakan untuk entri data rapor siswa kelas IX, file kedua untuk siswa kelas VIII, dan file ketiga untuk siswa kelas VII.
2. Untuk setiap file terdiri dari beberapa *sheet*, yaitu:
 - a. PETUNJUK: berisi petunjuk umum dan petunjuk pengisian untuk setiap kolom pada setiap *sheet*
 - b. BIODATA: digunakan untuk mengisi biodata siswa yang mencakup semua *field* yang diperlukan
 - c. SMS-?: digunakan untuk mengisi data nilai rapor per semester. File untuk (1) tahun masuk 2010 terdiri dari SMS-1 sampai dengan SMS-5; (2) tahun masuk 2011 terdiri dari SMS-1, SMS-2, dan SMS-3, dan (3) tahun masuk 2012 terdiri dari SMS-1 saja.
 - d. US: digunakan untuk mengisi nilai Ujian Sekolah (khusus untuk siswa dengan tahun masuk 2010)
 - e. MULOK: digunakan untuk mengisi daftar singkatan mata pelajaran muatan lokal
3. Sebelum melakukan entri data, petugas harus membaca dan mempelajari petunjuk umum yang ada pada *sheet* **PETUNJUK**. Selanjutnya, petugas mengisi dan/atau melengkapi data pada *sheet* **BIODATA**. Sebagai catatan, pada saat entri nilai yang berada pada *sheet* SMS, beberapa *field* terkait dengan identitas siswa tidak dapat dihapus, diubah atau diperbaiki. Perbaikan dapat dilakukan pada *sheet* **BIODATA**.
4. Setelah dilakukan entri, verifikasi, dan validasi data, seluruh file dikirim ke Dinas Kota/Kabupaten dan diteruskan ke Dinas Propinsi.